

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu penerapan yang berdasarkan dari suatu rancangan yang telah disusun secara matang dan terperinci sebelumnya. Implementasi dalam penelitian ini ialah Implementasi *Blended learning* Oleh Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

##### **2. *Blended learning***

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Blended learning* adalah suatu kombinasi pembelajaran antara pembelajaran *offline* (pembelajaran tatap muka) dan pembelajaran *Online*. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Implementasi *Blended learning* Oleh Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

##### **3. Dosen**

Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Yang dimaksud dengan dosen dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar yang menjadi subjek penelitian yaitu dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) mengemukakan bahwa “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh dosen tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjumlah 39 Dosen.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian kecil dari sebuah populasi. Sampel didapat dari populasi yang diambil melalui sebuah prosedur yang sudah ditentukan sehingga dapat diambil untuk mewakili populasi. Menurut pendapat

Arikunto (2010: 174) bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Menurut Arikunto (2010: 112) “Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih” Berpijakan pada pendapat tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah total sampling. Menurut Arikunto (2010: 120) “total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada”. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjumlah 39 dosen, namun dikarenakan adanya beberapa dosen yang sedang tugas belajar, maka dosen tersebut tidak diikut sertakan. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Program Studi	Populasi		Sampel
		Aktif Mengajar	Tugas Belajar	
1	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	14	-	35 (90%)
2	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	13	2	
3	Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan	12	2	
Total populasi		39		
Total Sampel		35		

*Sumber: FKIP Universitas Baturaja*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296), "Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan pengertian tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019: 199) "Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dngan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Adapun dalam penghitungan kuesioner digunakan skala Likert. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penilaian Skala *Likert***

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

*Sumber: Sugiyono (2019: 93)*

#### E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan terhadap skor jawaban dari responden dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2012:43) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi Dosen

N= Jumlah sampel penelitian

2. Mencari presentase untuk skor atau butir kriteria angket dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019: 95) sebagai berikut:

Modifikasi 1: 
$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

3. Mencari frekuensi atau butir kriteria pertanyaan dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95)

Modifikasi 2: 
$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

4. Menarik kesimpulan menggunakan rumus berdasarkan kriteria skala empat sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Empat**

<b>Presentase</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Predikat</b>
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
00-55	D	Kurang

*Sumber: Nurgiyantoro (2010: 253)*